

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DAKWAH RASULULLAH SAW DI MADINAH MELALUI  
METODE INDEX CARD MATCH KELAS VII MTS SIRAJUL ULUM KREJENGAN JATIURIP  
KREJENGAN PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

**HERWATI<sup>1</sup>, HAIBATUL ALIYAH<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Probolinggo

Alamat e-mail: herawatiippung1988@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Probolinggo

Alamat e-mail: \_Haibatulaliyah27@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan agar minat belajar siswa menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah meningkat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bentuk penelitian tindakannya diterapkan ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung. Populasinya adalah semua siswa kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, tes, catatan lapangan. Prosedur penelitian ini diantaranya yaitu perencanaan (planning), tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis statistik deksriptif. Adapun hasil penelitian pertama yaitu kondisi awal minat belajar siswa kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan masih sangat minim. a). perasaan senang siswa terhadap pembelajaran masih mencapai 30%, pemusatan perhatian dan pikiran siswa saat pembelajaran berlangsung mencapai 30%, ketertarikan belajar siswa 33,3%. b). pada siklus I minat belajar siswa sesudah menggunakan metode *Index Card Match* mulai meningkat, perasaan senang siswa mencapai 40%, pemusatan perhatian dan pikiran saat pembelajaran berlangsung sudah mencapai 50%, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran mencapai 46,6%. c). pada siklus II peningkatan minat belajar siswa sudah cukup maksimal, perasaan senang siswa terhadap pembelajaran mencapai 63,3%, pemusatan perhatian dan pikiran siswa mencapai 70%, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran mencapai 73,3%.

**Kata Kunci:** Peningkatan Minat Belajar, Index Card Match, SKI

**Abstract**

The purpose of this study is to increase the interest of learning students through the methods of *Index Card Match* (ICM) at the course of this history of Islamic culture the dakwah prophet Muhammad SAW materian in medina. The study is a class action study (PTK) whose action study form is applied when class learning is taking place, the population being all class students VII MTs Sirajul Ulum Krejengan. His data collection methods include observation, interviews. Documentation, test, field notes, these experimental procedures. That of planning, planning. Observations and reflection and analysis of data using statistical analysis. As for the firs study results, the earlies conditions of interest in studying class VII MTs Sirajul Ulum Krejengan are still very. Limited, a) a feeling of pleasure over learning is still at 30%, focused attention and mind on learning at 30%, student tutoring attractions at 33,3% . b) in the I cycles interest in student study after using the method of *Index Card Match* begins to rise, a feeling pleasure over learning is still to 40%, focused attention and mind on learning at 50%, student tutoring attractions at 46,6%. c). on cycle II increased interest in student learning is maximum, a feeling of pleasure over learning is still at 63%, 70% focused attention and mind on learnin, the students tutoring attractions is at 73,3%

**Keywords:** Increase Interest in Learning, Index Card Match, SKI

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yang cukup penting untuk masa depan bangsa. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kehidupan suatu bangsa dan masyarakat, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dalam menghadapi era millennial ini, kemampuan bangsa sangat ditentukan oleh system pendidikan dan mekanisme yang sedang dimiliki maupun yang sedang berjalan. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana untuk mewujudkan kondisi suasana belajar dan proses belajar mengajar supaya peserta didik aktif dalam menumbuhkan idealism dalam dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang vukup diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Ajad Sudrajad, 2011).

Di era digitalisasi yang serba modern ini pendidikan di tuntutan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, sebagai pendidik yang profesional terampil dalam mengelola pembelajaran yang kreatif, inovatif serta mampu menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif sehingga dapat menunjang pada keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan Krejengan, sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah berprestasi serta berwawasan Iptek. MTs Sirajul Ulum Krejengan Krejengan merupakan salah satu beberapa lembaga dikecamatan kraksaan kabupaten probolinggo. Peneliti pada observasi awal mengamati di MTs Sirajul Ulum Krejengan Krejengan peserta didik kelas VII berjumlah 19 peserta didik, 5 wanita dan 14 lelaki, Yakni Berbagi usaha telah di upayakan guru agar pembelajaran berjalan dengan hasil yang baik walau dihadapkan pada kondisi penyakit global yaitu COVID 19. Menyadari kenyataan ini maka pembelajaran MTs Sirajul Ulum Krejengan Krejengan berbasiskan Daring dan Luring. Namun, peserta didik beranggapan bahwa pelajaran aqidah akhlaq tidak menarik, membosankan, dan monoton dalam pembelajaran. Karena guru dalam hal ini belum tepat untuk menggunakan strategi, media dan tehnik pembelajaran. Mengakibatkan peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan tidak sungguh-sungguh maka sangat berpengaruh pada peserta didik dalam rendahnya keaktifan dan hasil belajar. Awal observasi peneliti amati ternyata yang ditemukan masalah-masalah pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas. Masalah yang ditemukan pada observasi awal peserta didik yaitu kurang aktif karena perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Didunia pendidikan khususnya disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu (belajar dan mengajar) perlu merencanakan dan mengaktualisasikan, serta mengarahkan terhadap hasil pencapaian tujuan (visi) atau sejumlah penguasaan kompetensi serta indicator-indikatornya sebagai dekskripsi hasil belajar (Wahyu Bagja 2019:3). Jadi kesimpulannya kegiatan pembelajaran itu merupakan suatu kegiatan yang direncanakan supaya dapat merangsang seseorang agar bisa belajar dengan maksimal sesuai dengan visi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar pada umumnya adalah hubungan timbale balik antara guru dan murid dalam situasi pendidikan. Maka dari itu, peran guru dalam mengajar peserta didik yaitu dengan membimbing, mengarahkan, memberi nasehat motivasi dan memberi pelayanan terhadap siswa supaya berperan aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai visi pembelajaran yang diinginkan (Riris, 2018). Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka planning kegiatan tidak tergantung hanya pada guru saja, melainkan potensi siswa juga harus dioptimalkan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi siswa adalah siswa harus dilibatkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. (Novela, Bahar & Amir, H, 2017).

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan suatu penggerak ketertarikan siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ( Amni Fauziah 2017:48). Terdapat 3 indicator minat belajar siswa diantaranya yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, pemusata perhatian dan pikiran saat pembelajaran berlangsung dan ketertarikan siswa untuk belajar (Rizki Nurhana 2019:8). Hal ini mendeskripsikan bahwa peserta didik yang mempunyai minat belajar dalam dirinya maka dia

dapat mencapai keinginan dan cita-citanya. Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat penting demi tersuksesnya proses pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus profesional dalam memilih metode pembelajaran. Metode yang menarik dapat mengatasi segala rasa bosan dan kejenuhan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Jadi, Minat belajar siswa tergantung dari cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. (al Suwartiani, 2017)

Guru yang profesional ialah yang sukses membawa siswa mencapai visi pembelajaran sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pada umumnya, guru merupakan seseorang yang mendidik, membimbing, serta dapat mengembangkan kurikulum yang dapat membentuk situasi serta suasana belajar yang kondusif dan efektif, yaitu suasana belajar yang menarik, menyenangkan, member rasa aman, memberikan ruang kepada siswa untuk berfikir aktif, inovatif dan kreatif dalam mengeksplorasi serta mengolaborasi kemampuan pemahamannya (Devi Yuniantika 2018:347). Pada kenyatannya mayoritas siswa kurang aktif hal ini disebabkan oleh pengajar yang jarang memberikan pembelajaran yang bersifat timbale balik misalkan memberi pertanyaan kepada siswa atau sebaliknya siswa diminta untuk bertanya. Kurangnya keaktifan peserta didik juga bisa disebabkan kurangnya inovasi guru dalam merancang strategi, metode dan model pembelajaran. Untuk mengantisipasi hal ini guru perlu menerapkan metode, strategi dan model pembelajaran yang cukup unik dan menarik serta mengajukan atau memberikan pertanyaan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. (Febriyanto, 2011).

Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan disekolah maupun dimasyarakat, karena dapat membentuk seseorang menjadi lebih fleksibel, terbuka, serta praktis dalam menyesuaikan dirinya dengan berbagai situasi, kondisi permasalahan dalam kehidupan. (Nugraha, & Masykuri, 2013). Kemampuan berpikir kreatif (Center Maine Departemen Tenaga Kerja USA, 2004) adalah salah satu karakteristik dalam dunia kerja. Ciri-ciri karakteristik dunia kerja adalah: percaya diri, mempunyai motivasi berprestasi, bertanggung jawab, berpikir kritis dan berpikir kreatif serta dapat menguasai keterampilan-keterampilan lainnya. Karakteristik-karakteristik tersebut harus dimiliki oleh peserta didik untuk bekal nantinya. Untuk menciptakan kemampuan berpikir kreatif peserta didik harus dilihat dari segi pengajaran metode, strategi, dan model pembelajaran yang diberikan guru, karna hal tersebut selain dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik juga dapat mempengaruhi aktivitas suasana belajar dikelas (Devi Yuniantika 2018:349).

Suasana belajar merupakan suatu yang sangat penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Faktor keberhasilan dalam pembelajaran tergantung dari cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, jika dalam penyampaian materi pembelajaran pendidik masih dalam kriteria kurang profesional, maka akan berdampak pada kemampuan pemahaman siswa serta aktivitas suasana belajar dikelas. Maka dari itu, seorang pendidik harus menguasai ilmu pengetahuan atau bahan ajar terutamanya dalam memilih metode atau strategi yang tepat guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. (Khasanah, 2011).

Dari beberapa pokok permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesuksesan dalam suatu pembelajaran tergantung dari metode pendidik. Jika pendidik pandai dalam memilih metode pembelajaran, alhasil dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa Maka dari itu, guru harus pandai dalam memilih metode atau strategi dalam pembelajaran. Karena salah satu bentuk kesuksesan dalam pembelajaran tergantung dari cara/metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis memilih metode *Index Card Match* sebagai salah satu cara dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penulis memilih metode ini karena metodenya cukup unik dan menarik selain itu juga mudah diaplikasikan oleh guru dan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terdapat dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua (siklus 1 dan 2). Peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi snowball throwing untuk menyelesaikan problematika atau masalah-masalah dan berusaha memperbaiki sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan sesuai

harapan khususnya pada mata pelajaran pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah peserta didik kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan kabupaten Probolinggo. Subjek penelitian ini pada Peserta didik kelas VII berjumlah 19 terdiri dari 5 wanita, dan 14 lelaki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dan memerlukan waktu 1 bulan lebih dari tanggal 27 September 2021 sampai 30 Oktober 2021.

Prosedur dalam PTK ini mempunyai empat tahap pada setiap siklus. Menurut desain Kemmis & Mc. Tanggart keempat itu tahap terdapat : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Salbiyah Daulay, 2017). Untuk lebih paham Tahapan PTK lihat gambar dibawah ini. (Laili Rahmaini Hasibuan, 2017)

**Gambar 1. Tahapan PTK Model Kemmis & Mc. Tanggart**



Peneliti melakukan observasi pada tahap pra siklus dengan mengamati terlebih dahulu agar mengetahui kondisi proses belajar mengajar sebelum dikenakan tindakan. Observasi awal mengenai perolehan data awal tentang proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik.

Berdasarkan perencanaan pra siklus hasil pengamatan yaitu peneliti melakukan perencanaan tindakan secara umum yakni mencakup adanya tindakan siklus 1, siklus 2 dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian di kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif (Sugiono 2017:7) adalah metode penelitian yang berbentuk gambaran berupa fenomena atau sesuatu yang bersifat nyata. Selain itu, juga lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdapat beberapa tahapan diantaranya perencanaan (planning), Tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sirajul Ulum Krejengan yang terletak di desa Jatiurip, kecamatan Krejengan, kabupaten Probolinggo tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanannya dilakukan pada tanggal 27 September-31 Oktober 2021.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Observasi dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa hasil kegiatan siswa berupa foto. Tes yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan berupa pertanyaan apersepsi atau ulangan materi. Selain itu juga menggunakan tes tulis berupa soal tentang materi yang dipelajari. dan yang terakhir Hasil data dalam catatan lapangan didekskripsikan, berupa berbagai macam kegiatan, suasana/kondisi kelas dan berbagai bentuk interaksi sosial lainnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif berupa diagram atau bisa juga menggunakan kurva. Adapun rumus dalam mencari hasil minat belajar siswa pada kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Data}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menerapkan metode Index Card Match: (1) guru menyiapkan kertas berisi separuh soal dan separuh jawaban (2) guru mencocok kertas

tersebut lalu membagikannya kepada siswa (3) guru memilih salah satu siswa untuk membacakan kartu yang berisi soal dan segera mencari pasangannya yang berisi jawaban dari soal tersebut, demikian seterusnya (4) setelah semua siswa menemukan pasangannya masing-masing, selanjutnya guru dan siswa menyimpulkannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di MTs Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo. Terkait dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentang Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) Namun sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi pada kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip sebagai tahap permulaan. Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi awal proses pembelajaran terutama pada minat belajar siswa kelas VII. Tabel 1 adalah data yang diperoleh peneliti sebelum menggunakan metode *Index Card Match* (ICM).

**Tabel. 1:** Pra Siklus (Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa)

Siswa kelas VII	Perasaan Senang	Pemusatan Perhatian dan Pikiran	Ketertarikan Untuk Belajar
Kelompok 1	40	40	30
Kelompok 2	30	30	40
Kelompok 3	20	20	30
<b>JUMLAH</b>	90	90	100
<b>RATA-RATA (%)</b>	30%	30%	33,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pada indicator pertama bahwa sebagian besar siswa kurang senang dalam artian kurang semangat terhadap pembelajaran tersebut, pada indicator kedua pemusatan perhatian dan pikiran siswa juga masih kurang maksimal, mayoritas siswa kurang memerhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada indicator ketiga ketertarikan siswa untuk belajar juga sangat minim, rasa jenuh, bosan dan malas terjadi pada siswa kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan . pada tahap ini peneliti belum menerapkan metode *Index Card Match* .

Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menyajikan hasil penelitian minat belajar siswa kelas VII MTs Sirajul Ulum Krejengan sebagai berikut:



**Gambar 2.** Hasil observasi Pra Siklus

Sedangkan pada tahap siklus I peneliti sudah mulai menerapkan metode *Index card Match*, metodenya cukup unik dan menarik, sehingga sangat berdampak positif bagi kegiatan belajar mengajar siswa dikelas.

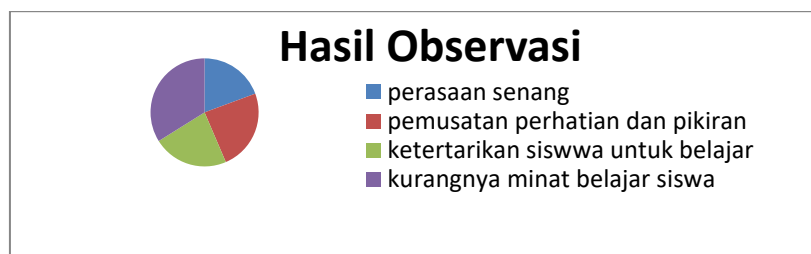
**Tabel 2.** Siklus I Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa

Siswa kelas VII	Perasaan	Pemusatan	Ketertarikan untuk
-----------------	----------	-----------	--------------------

	senang	Perhatian dan Pikiran	Belajar
Kelompok 1	50	60	60
Kelompok 2	40	50	50
Kelompok 3	30	40	30
<b>JUMLAH</b>	120	150	140
<b>RATA-RATA (%)</b>	40%	50%	46,6%

Berdasarkan data tabel diatas minat belajar siswa perlahan mulai meningkat setelah menggunakan metode *Index Card Match*, adanya perasaan senang siswa terhadap pembelajaran juga sudah Nampak, pemusatan perhatian dan pikiran siswa juga sudah mulai meningkat, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran juga sudah meningkat. Rasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung perlahan sudah berkurang.

Untuk lebih jelasnya, maka peneliti akan menyajikan hasil penelitiannya sebagai berikut:



**Gambar 3** Hasil Observasi Siklus 1

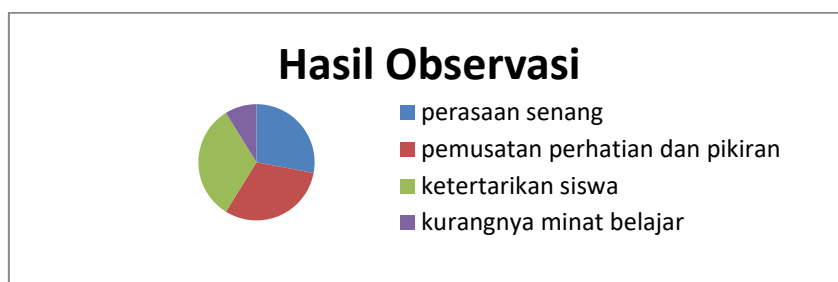
Sedangkan pada siklus II peneliti juga menerapkan metode *Index Card Match*, memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

**Tabel 3.** Siklus II (Hasil penelitian Minat belajar siswa)

Siswa kelas VII	Perasaan senang	Pemusatan Perhatian dan Pikiran	Ketertarikan Belajar
Kelompok 1	70	80	80
Kelompok 2	60	60	70
Kelompok 3	60	70	70
<b>JUMLAH</b>	190	210	220
<b>RATA-RATA</b>	63,3%	70%	73,3%

Berdasarkan tabel diatas, Pada akhir siklus kedua, hasil pembelajaran sudah memenuhi harapan peneliti, yakni adanya peningkatan minat belajar. Mayoritas siswa kelas VII memiliki perasaan senang, ceria semangat saat pembelajaran berlangsung, pemusatan perhatian dan pikiran siswa terhadap pembelajaran juga meningkat dengan cukup maksimal, ketertarikan siswa untuk belajar juga meningkat, harapan peneliti tercapai ketika peneliti sudah menerapkan metode *Index card match* ini.

Supaya lebih jelas, maka peneliti akan menyajikan hasil penelitiannya sebagai berikut:



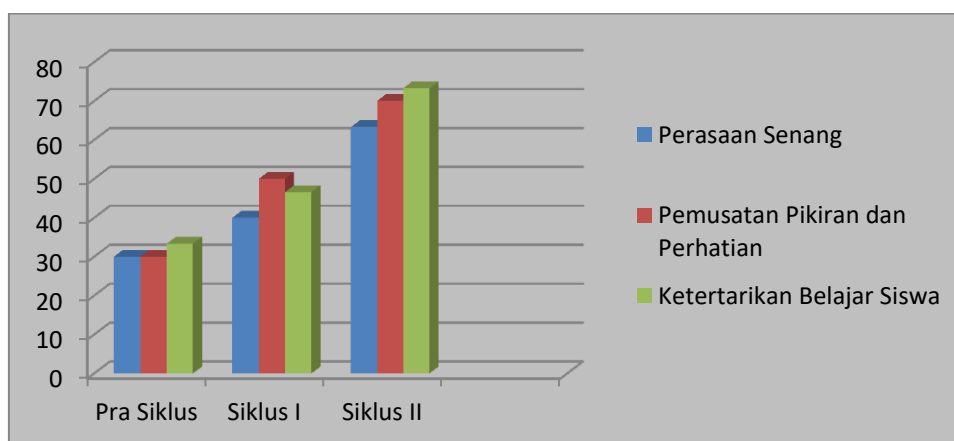
**Gambar 4.** Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas sangat baik sehingga kemampuan pemahaman pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Rasulullah SAW di Mekah meningkat dalam artian cukup maksimal, dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Penelitian

Perasaan Senang	Siklus	Pra Siklus	90	30%
		I	120	40%
	II	190	63,3%	
Pemusatan Pikiran dan Perhatian	Siklus	Pra Siklus	90	30%
		I	150	50%
		II	210	70%
Ketertarikan Belajar Siswa	Siklus	Pra Siklus	100	33,3%
		I	140	46,6%
		II	220	73,3%

Untuk lebih memperjelas kondisi hasil peningkatan yang dimaksud. Peneliti kemukakan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 5.** Prosentase Grafik Hasil Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa presentase rata-rata minat belajar siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match* mengalami peningkatan yang cukup maksimal. Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu pembelajaran, bisa kita lihat perbedaan ketika Pra Siklus, siklus I dan siklus II, peningkatan minat belajar siswa sebelum menggunakan metode *Index Card Match* masih sangat minim, baik dari perasaan senang siswa terhadap pembelajaran, pemusatan perhatian dan pikiran serta ketertarikan siswa untuk belajar.

Pada siklus I setelah menggunakan metode Index Card Match minat belajar siswa perlahan mulai meningkat, dari segi perasaan senang, pemusatan perhatian serta ketertarikan siswa untuk belajar. Pada siklus II peningkatan minat belajar siswa sesuai dengan harapan peneliti, metodenya cukup menarik untuk di terapkan pendidik kedepannya, demi tersuksesnya proses pembelajaran sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan (Safitri, 2017).

## KESIMPULAN

Setelah menggunakan metode Index card Macth, kegiatan belajar mengajar terutamanya pada minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup maksimal. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu guru menyiapkan kertas berisi soal dan jawaban, guru mencocok kartu tersebut setelah itu guru membagikannya kepada siswa, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan kartu yang berisi soal dan segera mencari pasangannya yang berisi jawaban dari soal tersebut, demikian seterusnya, dan yang terakhir guru menyimpulkannya bersama siswa. Dengan adanya metode tersebut presentase rata-rata minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam mengalami peningkatan yang cukup maksimal. Pada tahap awal sebelum peneliti menggunakan metode *Index Card Match* perasaan senang mengikuti pembelajaran mencapai 30%, pemusatan perhatian dan pikiran siswa terhadap pembelajaran mencapai 30%, ketertarikan siswa untuk belajar 33,3%. Pada siklus I minat belajar siswa setelah menggunakan metode Index Card Match perlahan mulai meningkat, perasaan senang siswa mencapai 40%, pemusatan perhatian dan pikiran siswa mencapai 50%, ketertarikan siswa untuk belajar 46,6%. Sedangkan pada siklus II peningkatan minat belajar siswa sudah cukup maksimal, perasaan senang siswa mengikuti pembelajaran mencapai 63,3%, pemusatan perhatian dan pikiran siswa pada saat proses pembelajaran mencapai 70%, ketertarikan siswa untuk belajar mencapai 73,3%. Dapat ditarik kesimpulannya bahwa metode *Index Card Match* materi Dakwah rasulullah SAW di Madinah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mengalami peningkatan yang maksimal.

Hal ini sudah terbukti bahwa metode tersebut sangat membantu pendidik dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Jadi peneliti menyarankan supaya metode yang digunakan peneliti ini digunakan demi tersuksesnya kegiatan pembelajaran, metodenya cukup unik dan menarik, selain menarik metodenya juga mudah diaplikasikan oleh guru dan siswa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam penyelesaian artikel ini, terkhusus untuk mahasiswa bimbingan saya dalam PPLK II Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo yaitu Weni Mushonifah yang telah ikut andil membantu dalam penyelesaian ini. Peneliti juga menghaturkan ribuan terima kasih kepada Reviewer dan Editor jurnal *Attractive: Innovative Education Journal* yang telah memberikan kesempatan untuk submit dan memberikan saran dalam penyempurnaan naskah kami. Sehingga layak untuk dipublikasikan)

## DAFTAR PUSTAKA

- Bima, A. F., & Widodo, W. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi termodinamika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8(1).
- Fauziah Amni, (2017), *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, Jurnal JPSD Vol.4 No.1, hal: 48
- Febriyanto, G. (2011). *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari Rembang Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).



- Halawati, F. (2020). Pengaruh penggunaan metode index card match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 1(1), 33-39.
- Hidayat, P. W., & Sari, R. S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode Tipe Index Card Match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(1), 71-80.
- Hartiningrum, E. S. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 79-86.
- Kholidah rambe Riris Nur, (2018), *Penerapan strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Tarbiyah, Vol.25 No.1,hal: 94
- Khasanah, U. (2011). Pengaruh Pembelajaran Make A-Match dan Index Card Match Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X SMA Institut Indonesia Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 2(2).
- Nugraha, D. A., VH, E. S., & Masykuri, M. (2013). Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) yang Dilengkapi Media Kartu Berpasangan (Index Card Match) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Kelas X Semester Gasal SMA N 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(4), 174-181.
- Nurhana Rizki, (2019), *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, vol.4 No.1, hal: 8
- Novela, M., Bahar, A., & Amir, H. (2017). Perbandingan hasil belajar siswa dengan metode index card match dan bamboo dancing. *Alotrop*, 1(2).
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan strategi index card match untuk (Safitri, 2017) (Safitri, 2017) (Safitri, 2017) (Safitri, 2017) hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal tarbiyah*, 25(1).
- Safitri, I. (2017). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dikelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS) Vol 3 No 1*, 14-23.
- Seprianto, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *JIFP (Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajarannya)*, 3(1), 11-17.
- Sitompul, D. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Sirait, E. D., & Apriyani, D. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(1), 46-48.
- Suwartiani, S. (2017). Metode Index Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 1(1), 1-6.
- Sumayana, Y. (2015). Penggunaan Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 90-98.
- Sudrajat Ajad, (2011), *Mengapa Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan. Vol.1 No.1, hal: 10
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* ( Bandung : Alfabeta) hal: 7
- Sulfemi Wahyu Bagja, (2019), *Proses Pembelajaran di Sekolah*. Makalah Manajemen Kependidikan, hal :1-3

- Wibowo, A. B. (2015). *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Gejala Alam Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kedungpilang Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Yuniantika Defi, (2018), *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wirokerten Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Ke SD an, Vol.4 No.2, hal: 347-349.
- Yuniantika, D., & Harini, E. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N Wirokerten. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2).